



Tim KMP ICARE Gelar Bimtek di Lombok Tengah dan Kolaka Timur

Lombok Tengah & Kolaka Timur (14–16/10/25) – Dalam upaya mendukung implementasi komponen ICARE melalui program Klinik Modernisasi Pertanian (KMP), BRMP Veteriner sebagai bagian dari Tim KMP, turut serta dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan serentak di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara, pada tanggal 14 hingga 16 Oktober 2025.

Pada Selasa (14/10/25), Tim KMP BRMP Veteriner di Lombok Tengah mengawali kegiatan dengan melakukan koordinasi intensif bersama berbagai pihak terkait, yakni BRMP NTB, Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah, dan BPP Kecamatan Jonggat. Koordinasi ini menjadi langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) KMP. Selanjutnya, pada Rabu (15/10/25), dilakukan survei lokasi untuk penentuan titik KMP atau Posko yang akan difungsikan sebagai tempat konsultasi teknis bagi petani dan peternak di wilayah Kecamatan Jonggat.

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi Klinik Modernisasi Pertanian pada Kamis (16/10/25), dihadiri oleh para petani, peternak, penyuluh pertanian lapangan (PPL), dan koordinator penyuluh kecamatan Jonggat. Turut hadir pula Kepala Dinas Pertanian Lombok Tengah, Kepala BRMP NTB, serta perwakilan dari PRM PKH, PRM TP, dan BRMP Veteriner (Kepala BRMP Veteriner, Fery Fahrudin Munier, didampingi oleh Kapok Layanan Penilaian Kesesuaian dan Kerja Sama, Siswani).

Di lokasi lainnya, tim KMP dari BRMP Veteriner yang diwakili oleh Kapok Program dan Perakitan Teknologi, Imas Sri Nurhayati, dan Katimker Modernisasi Pertanian, Ratri Retno Ifada, menjalankan kegiatan KMP di wilayah Kabupaten Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara.

Pada Selasa (14/10/25), tim menghadiri kegiatan sosialisasi dan koordinasi dengan Dinas Pertanian serta BPP Kecamatan Poli-Polia. Kemudian, pada Rabu (15/10/25), tim melaksanakan FGD bersama petani dan peternak di tiga kecamatan, yaitu Poli-Polia, Aere, dan Lambandia. Permasalahan usaha peternakan diantaranya rendahnya penerapan manajemen budidaya ternak, teknologi pakan, serta pemahaman dalam manajemen kesehatan hewan.

